

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi sekarang banyak wirausahawan yang mencoba berwirausaha salah satu usaha yang dapat dikembangkan adalah minat berwirausaha. Belajar berwirausaha sejak dini tidak akan ada ruginya, bukan hanya keterampilan menghasilkan barang dan jasa namun juga memasarkan produk serta keterampilan menghadapi orang luar (Kapal et al., 2022).

Industri kecil dan Menengah (IKM) memiliki peranan penting dalam perekonomian di Indonesia. Salah satu usaha kecil dan menengah adalah industri sablon pakaian, dimana sandang merupakan kebutuhan primer semua orang. Permintaan kebutuhan sandang umumnya berasal dari kebutuhan masyarakat, komunitas, sekolah, dan perusahaan. Banyaknya permintaan akan kebutuhan sandang menyebabkan terjadinya peningkatan jumlah pelaku IKM khususnya dalam bidang sablon pakaian sehingga banyak kompetitor yang bergerak dalam bisnis yang sejenis yang memberikan dampak persaingan bisnis yang semakin tinggi (Casban et al., 2021).

IKM pada PT Roving Andalan Sentosa ialah industri yang memiliki skala industri kecil dan menengah. Menurut Badan Pusat Statistik, industri kecil adalah suatu kegiatan ekonomi yang mengubah barang dasar menjadi barang jadi dan barang yang kurang nilainya menjadi lebih tinggi nilainya.

Salah satu sektor industri kecil menengah yang menarik untuk diteliti adalah industri sablon pakaian di PT Roving Andalan Sentosa. PT Roving Andalan Sentosa adalah salah satu perusahaan yang beroperasi dalam industri sablon pakaian. Sablon pakaian adalah proses pencetakan desain atau gambar pada pakaian menggunakan teknik cetak *screen*. Untuk alat-alat yang digunakannya berupa *screen* sablon, meja sablon, rakel, *curing*, untuk bahan baku yang digunakannya berupa tinta *rubber*, dan untuk energi yang digunakannya berupa gas. Industri sablon pakaian memiliki

potensi besar untuk pertumbuhan, namun terdapat tantangan yang perlu diatasi, termasuk produktivitas.

Produktivitas adalah salah satu faktor kunci yang memengaruhi daya saing dan kesuksesan industri kecil menengah (Asihyidiq et al., 2021). Meningkatkan produktivitas dalam industri sablon pakaian dapat membantu perusahaan seperti PT. Roving Andalan Sentosa untuk menghasilkan produk yang lebih efisien, meningkatkan kualitas, mengurangi biaya produksi, dan meningkatkan keuntungan. Tingkat produktivitas adalah cara yang dapat digunakan untuk mengukur daya saing sebuah perusahaan. Produksi adalah kemampuan seseorang, sistem, atau organisasi untuk menghasilkan hasil yang diinginkan dengan menggunakan sumber daya yang tersedia. Selain itu, perlu dilakukan penilaian produktivitas supaya orang yang berkepentingan atau pemilik bisnis dapat mengidentifikasi area mana yang kurang dan perlu ditingkatkan. Karena itulah permasalahan yang ada pada industri kecil dan menengah sablon pakaian di PT Roving Andalan Sentosa tidak memenuhi target produksi karena kurangnya produktivitas di perusahaan tersebut.

Salah satu metode yang digunakan untuk mengukur produktivitas di PT Roving Andalan Sentosa adalah metode *Objective Matrix* (OMAX). Metode *Objective Matrix* (OMAX) merupakan metode pengukuran produktivitas secara parsial untuk memonitoring produktivitas tiap bagian dengan cara melakukan pembobotan untuk memperoleh indeks produktivitas total, model pengukuran ini mempunyai ciri menggabungkan kriteria produktivitas kelompok kerja dalam suatu matriks. Hasil pengukuran ini menjadi penilaian kinerja yang objektif pada tiap bagian dan dapat dicarikan solusi penyebab terjadinya penurunan produktivitas, metode OMAX mampu mengevaluasi kinerja yang ada dengan berpedoman pada indikator yang telah ditentukan untuk memperbaiki proses kinerja menjadi lebih baik lagi (Ramayanti et al., 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur produktivitas bagian produksi sablon pakaian di PT Roving Andalan Sentosa. Penelitian ini akan memfokuskan pada analisis produktivitas dengan melibatkan berbagai aspek, seperti tenaga kerja, jam kerja, bahan baku, energi & *output* yang memengaruhi produktivitas perusahaan. Namun, hingga saat ini, perusahaan belum melakukan analisis produktivitas

terhadap berbagai sumber daya yang mereka miliki. Analisis produktivitas menjadi penting karena dapat membantu perusahaan memahami tingkat produktivitas yang telah mereka capai dan mengidentifikasi area mana yang perlu ditingkatkan untuk mencapai tingkat produktivitas yang optimal. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang komprehensif mengenai bagaimana PT. Roving Andalan Sentosa dapat meningkatkan produktivitas dalam industri sablon pakaian, seperti pada tabel dibawah ini:

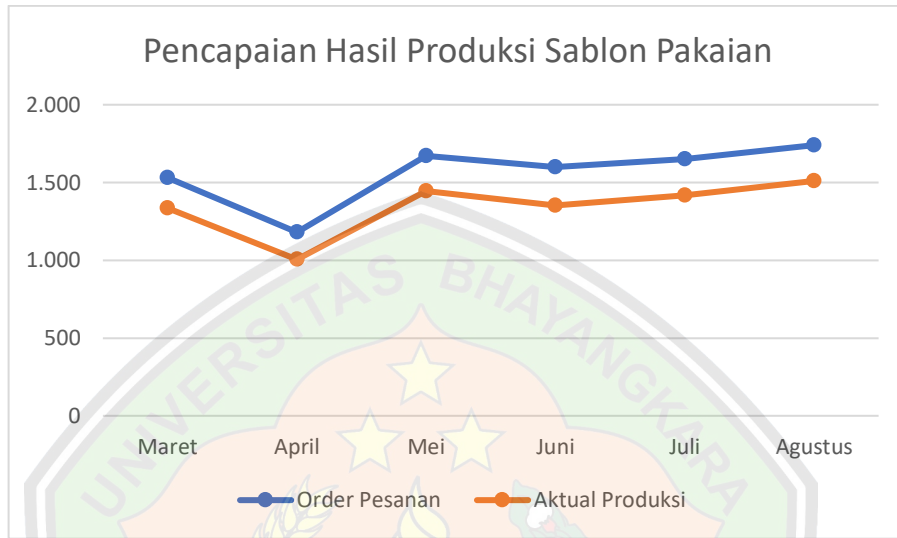
Tabel 1. 1 *Output* Produk Sablon Pakaian di PT. Roving Andalan Sentosa.

No	Bulan (2023)	Output			Persentase Loss (Target <10%)	Keterangan
		Order Pesanan (Pcs)	Aktual (Pcs)	Selisih (pcs)		
1	Maret	1.530	1.336	194	12,6%	Tidak Tercapai
2	April	1.180	1.005	175	14,8%	Tidak Tercapai
3	Mei	1.670	1.446	224	13,4%	Tidak Tercapai
4	Juni	1.600	1.352	248	15,5%	Tidak Tercapai
5	Juli	1.650	1.418	232	14,1%	Tidak Tercapai
6	Agustus	1.740	1.510	230	13,2%	Tidak Tercapai
Rata – rata		1.563,30	1.344,50	217,167	13,9%	
Total		9.380	8.067	1.303		

Sumber: PT. Roving Andalan Sentosa (2023).

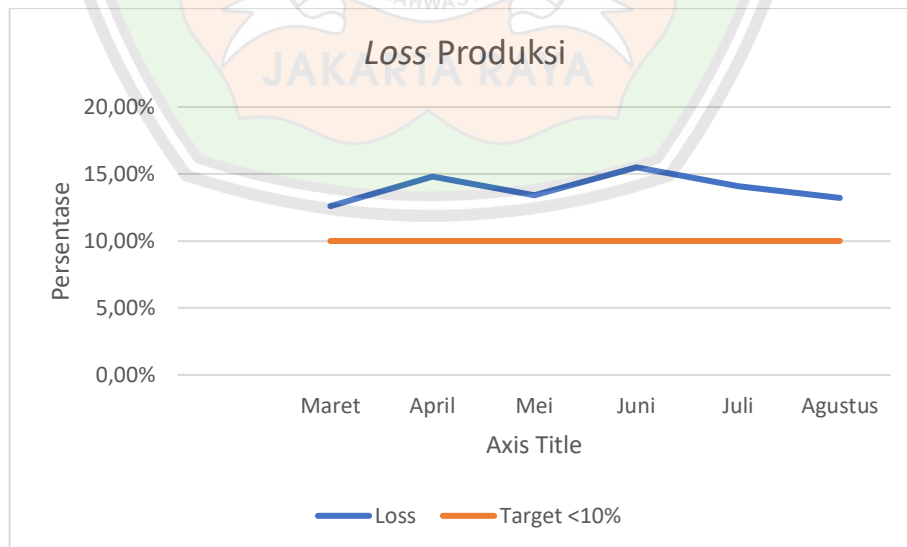
Dari tabel 1.1 bisa dilihat bahwa saat ini pencapaian target produksi pada pembuatan sablon pakaian di PT. Roving Andalan Sentosa ini belum bisa mencapai target produksi. Berdasarkan informasi dari PT. Roving Andalan Sentosa, didapatkan total dari nilai order pesanan produk sablon pakaian di PT. Roving Andalan Sentosa bulan Maret 2023 – Agustus 2023 berjumlah 9.380 pcs, total dari nilai aktual *output* produk sablon pakaian di PT. Roving Andalan Sentosa pada periode bulan Maret 2023 – Agustus 2023 berjumlah 8.067 pcs, total dari nilai selisih produksi sablon yang tidak tercapai pada periode bulan Maret 2023 – Agustus 2023 berjumlah 1.303 pcs. Rata-rata nilai order pesanan pada periode bulan Maret 2023 – Agustus 2023 dengan jumlah rata-rata 1.563,3, rata-rata nilai

aktual pada periode bulan Maret 2023 – Agustus 2023 dengan jumlah rata-rata 1.344,5, rata-rata nilai selisih produksi sablon yang tidak tercapai pada periode bulan Maret 2023 – Agustus 2023 dengan jumlah rata-rata 217,167, rata-rata nilai *loss* pada periode bulan Maret 2023 – Agustus 2023 dengan jumlah rata-rata 13,9%.



Gambar 1. 1 Hasil Produksi Sablon di PT. Roving Andalan Sentosa.

Sumber: PT. Roving Andalan Sentosa (2023).



Gambar 1. 2 *Persentase Loss* Produksi.

Sumber: PT. Roving Andalan Sentosa (2023).

Dari gambar 1.1 bisa dilihat bahwa *persentase* pencapaian dari order pesanan masih belum bisa mencapai target yang ditentukan sesuai order pesanan, dan memiliki loss yang masih jauh dari target.

Tabel 1. 2 Data Pemakaian Bahan Baku Tinta *Rubber*.

Bulan	Pemakaian Tinta <i>Rubber</i> (kg)	Output	
		Kapasitas	Aktual
Maret	30	1.380	1.336
April	23	1.058	1.005
Mei	33	1.518	1.446
Juni	32	1.472	1.352
Juli	32	1.472	1.418
Agustus	34	1.564	1.510

Sumber: PT. Roving Andalan Sentosa (2023).

Tabel 1. 3 Data Pengeluaran Biaya Tinta *Rubber* Yang Terbuang.

Bulan	Output Selisih (Loss)	Biaya Tinta <i>Rubber</i> Terbuang	Harga Tinta <i>Rubber</i> (1kg)
Maret	44	Rp 22.000	Rp23.000
April	53	Rp 26.500	
Mei	72	Rp 36.000	
Juni	120	Rp 60.000	
Juli	54	Rp 27.000	
Agustus	54	Rp 10.000	
Total	397	Rp 181.500	

Sumber: PT. Roving Andalan Sentosa (2023).

Dari tabel 1.2 dan 1.3 dengan pemakaian bahan baku tinta *rubber* pada periode bulan Maret, April, Mei, Juni, Juli, dan Agustus 2023 masih ada pemborosan pemakaian bahan baku tinta *rubber*. Untuk pemakaian normal 1 kg tinta *rubber* mampu untuk memproduksi 46 pcs.

Tabel 1. 4 Data Pemakaian Energi Gas.

Bulan	Pemakaian Gas (kg)	Output	
		Kapasitas	Aktual
Maret	20	1.400	1.336
April	15	1.050	1.005
Mei	22	1.540	1.446
Juni	21	1.470	1.352
Juli	21	1.470	1.418
Agustus	23	1.610	1.510

Sumber: PT. Roving Andalan Sentosa (2023).

Tabel 1. 5 Data Pengeluaran Biaya Gas Yang Terbuang.

Bulan	Output Selisih (Loss)	Biaya Gas Terbuang	Harga Gas (3kg)
Maret	64	Rp 6.400	Rp21.000
April	45	Rp 4.500	
Mei	94	Rp 9.400	
Juni	118	Rp 11.800	
Juli	52	Rp 5.200	
Agustus	100	Rp 10.000	
Total	473	Rp 47.300	

Sumber: PT. Roving Andalan Sentosa (2023).

Dari tabel 1.4 dan 1.5 ditampilkan bahwa dengan pemakaian energi gas pada periode bulan Maret, April, Mei, Juni, Juli, dan Agustus 2023 masih ada pemborosan pada pemakaian energi gas. Untuk pemakaian 3 kg energi gas mampu untuk memproduksi 210 pcs.

Tabel 1. 6 Data *Input* Tenaga Kerja dan Pemakaian Jam Kerja.

Bulan	Tenaga Kerja (Orang)	Jam Kerja (Jam)	Output	
			Kapasitas	Aktual
Maret	1	153	1.530	1.336
April		118	1.180	1.005
Mei		167	1.670	1.446
Juni		160	1.600	1.352
Juli		165	1.650	1.418
Agustus		174	1.740	1.510

Sumber: PT. Roving Andalan Sentosa (2023).

Tabel 1. 7 Data Pengeluaran Biaya Tenaga Kerja *Overtime*.

No	Bulan (2023)	Output Selisih (Loss)	Overtime (Jam)	Upah	
				Upah Overtime	Upah /Jam
1	Maret	194	19,4	Rp 388.000	Rp 20.000
2	April	175	17,5	Rp 350.000	
3	Mei	224	22,4	Rp 448.000	
4	Juni	248	24,8	Rp 496.000	
5	Juli	232	23,2	Rp 464.000	
6	Agustus	230	23	Rp 460.000	
Total		1.303	130,3	Rp 2.606.000	

Sumber: PT. Roving Andalan Sentosa (2023).

Dari tabel 1.6 dan 1.7 bisa dilihat bahwa ada ketidakefisienan dalam data *input* tenaga kerja dan jam kerja pada periode bulan Maret, April, Mei, Juni, Juli, dan Agustus 2023 masih tidak mencapai kapasitasnya. Untuk membuat 1 pcs Sablon Pakaian hanya memerlukan 1 pekerja dan waktu 6 menit.

Berdasarkan ulasan di atas, maka penelitian ini perlu dilangsungkan untuk mengukur produktivitas pada bagian produksi sablon pakaian di PT. Roving Andalan Sentosa dengan menggunakan metode *Objective Matrix* (OMAX). Dengan begitu mampu untuk mengukur produktivitas serta mendeteksi kriteria apa saja yang menghambat produktivitas perusahaan, dan bisa menjadi landasan

membentuk kebijakan perbaikan produktivitas. Metode Objective Matrix (OMAX) unggul dalam kemudahan pengumpulan data karena kriterianya disesuaikan dengan karakteristik setiap bagian. Dengan penelitian ini bisa diketahui nilai produktivitas yang telah diraih perusahaan untuk dapat dilakukan evaluasi dan perbaikan guna mencapai produktivitas yang optimal, karena itu wajib dibuat analisis dengan judul “Analisis Produktivitas Sablon Pakaian di PT. Roving Andalan Sentosa Dengan Menggunakan Metode *Objective Matrix* (OMAX)”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disajikan, dapat diidentifikasi beberapa masalah utama yang perlu dipecahkan dalam penelitian ini:

1. Target produksi sablon pakaian selama 6 bulan, periode Maret 2023 – Agustus 2023 tidak mencapai target.
2. Belum adanya analisis perhitungan terkait pengukuran produktivitas pada produksi sablon pakaian.
3. Belum adanya usulan perbaikan produktivitas yang ada pada PT. Roving Andalan Sentosa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disajikan, rumusan masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa yang mempengaruhi produksi tidak mencapai target pada periode Maret 2023 – Agustus 2023?
2. Bagaimana hasil pengukuran produktivitas dengan metode *Objective Matrix* (OMAX)?
3. Bagaimana usulan perbaikan produktivitas pada PT. Roving Andalan Sentosa?

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini memerlukan pembatasan masalah untuk menjaga fokus dan mencegah pembahasan yang menyimpang. Berikut adalah batasan masalah:

1. Pengukuran produktivitas ini menggunakan metode *Objective Matrix* (OMAX).
2. Tidak mencakup sisi finansial dan profitabilitas perusahaan dalam pengukuran produktivitas.
3. Penelitian ini tidak mencakup industri lain yang mungkin ada di PT Roving Andalan Sentosa.
4. Data yang dipakai dalam pengukuran produktivitas ialah tinta *rubber*, energi gas, tenaga kerja, jam kerja dan *output* perusahaan.
5. Penelitian ini hanya untuk mengetahui nilai produktivitas produksi sablon pakaian dan menganalisis sebab akibat menggunakan metode diagram *fishbone* serta memberikan usulan perbaikan produktivitas.
6. Penelitian ini tidak memperhitungkan faktor-faktor dibelakang nilai yang berdampak pada produktivitas.
7. Penelitian ini dilakukan di perusahaan skala kecil.
8. Data yang dipakai pada penelitian ini hanya periode Maret 2023 – Agustus 2023.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi dan rumusan masalah yang telah diberikan, tujuan utama dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apa yang mempengaruhi produksi tidak mencapai target pada periode Maret 2023 – Agustus 2023.
2. Untuk mengetahui hasil perhitungan terkait pengukuran produktivitas dengan menggunakan metode *Obejective Matrix* (OMAX).
3. Untuk memberikan usulan perbaikan produktivitas pada PT. Roving Andalan Sentosa.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat yang signifikan, baik bagi peneliti, perusahaan, universitas. Berikut adalah beberapa manfaat dari penelitian ini:

1. Bagi peneliti/mahasiswa
 - a. Selaku media latihan dan penerapan ilmu pengetahuan yang telah diberikan diperkuliahan.
 - b. Mendapatkan pengalaman serta pengetahuan mengenai suasana dunia kerja yang sebenarnya.
 - c. Memiliki kemampuan untuk memahami dan menguasai berbagai faktor yang memengaruhi produktivitas perusahaan.
2. Bagi perusahaan
 - a. Pemilik perusahaan dapat mengetahui masalah produktivitas dan merancang strategi perbaikan ke depan.
 - b. Studi ini dapat berfungsi sebagai sumber informasi atau rekomendasi untuk perbaikan yang diperlukan dalam mengatasi berbagai masalah di lingkungan perusahaan.
3. Bagi akademis/Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
 - a. Adanya kolaborasi antara perguruan tinggi dan perusahaan bertujuan untuk memungkinkan penyusunan kurikulum atau pembelajaran universitas yang lebih tepat sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
 - b. Sebagai acuan dalam contoh pengembangan penelitian dan sebagai umpan balik untuk menilai pemahaman mahasiswa terhadap penyusunan tugas akhir.

1.7 Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tempat penelitian: Penelitian ini dilakukan di PT. Roving Andalan Sentosa yang berlokasi di Jl Kh Noer Alie No 43, gang saritas Rt 06/RW14, Kebalen, Babelan, Bekasi Utara, Jawa Barat, 17610.
2. Waktu penelitian: Penelitian ini dilakukan pada tanggal 31 Juli 2023 –29 September 2023.

1.8 Metode Penelitian

Metode yang dipakai pada penelitian ini ialah *Objective Matrix* (OMAX) untuk mengukur kriteria – kriteria produktivitas yang telah ditentukan, kemudian mengevaluasi produktivitas menggunakan metode diagram *fishbone*, dan memberikan usulan perbaikan menggunakan metode 5W + 1H.

1.9 Sistematika Penulisan

Guna mempermudah memberikan gambaran tentang isi penelitian ini, penulis merancang struktur penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bagian ini, disajikan pengenalan terhadap topik yang akan dibahas, mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, lokasi dan periode penelitian, serta tata cara penyajian dalam penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini mengemukakan tentang teori-teori yang berhubungan dengan pembahasan untuk memecahkan masalah.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini mencakup tipe penelitian, metode pengumpulan dan analisis data, serta kerangka konsep penelitian.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini mengemukakan memuat analisis data penelitian menggunakan teori – teori yang ada pada landasan teori.

BAB V : PENUTUP

Pada bagian ini, terdapat rangkuman dan rekomendasi yang diperoleh dari pembahasan, analisis data, beserta saran-saran yang dapat diberikan kepada perusahaan berdasarkan temuan penelitian ini.